

IMPLEMENTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN MAN 2 KOTA MAKASSAR

IMPLEMENTATION OF FIELD WORK PRACTICES IN IMPROVING THE QUALITY OF LIBRARY SERVICES AT MAN 2 MAKASSAR CITY

Sri Ayu Reskina^{1*}, Siti Rayhana Latifa Akabar², Astrini Dwi Utami³, Jumarni⁴, Syahrul Ramadhan⁵

¹²³⁴⁵ **Fakultas Adab Humaniora Universitas Negeri Alauddin Makassar**

¹Sriayureskina04@gmail.com, rayhanalatifa@gmail.com, astrini724@gmail.com, anijumarni444@gmail.com, syahrulsugess22@gmail.com

Abstrak: Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memadukan antara teori dan praktik di lapangan. Artikel ini membahas implementasi kegiatan PKL yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, di Perpustakaan MAN 2 Kota Makassar. Fokus utama dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan melalui penerapan teknologi informasi dan optimalisasi layanan kepada pemustaka. Dengan menggunakan metode observasi, partisipasi, dan evaluasi, mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan teknis perpustakaan seperti katalogisasi, klasifikasi, serta layanan sirkulasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efektivitas layanan dan keteraturan pengelolaan koleksi. Artikel ini juga menguraikan tantangan, pembelajaran, dan manfaat kegiatan PKL dalam konteks pengembangan profesionalisme mahasiswa dan peningkatan mutu layanan informasi di lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, Layanan Perpustakaan, Otomasi Perpustakaan, MAN 2 Kota Makassar, SLiMS

Abstract: Field Work Practice (PKL) is a form of learning that combines theory and practice in the field. This article discusses the implementation of PKL activities carried out by students majoring in Library Science, Faculty of Adab and Humanities, Alauddin State Islamic University Makassar, at the MAN 2 Makassar City Library. The main focus of this activity is to improve the quality of library services through the application of information technology and optimization of services to library users. Using observation, participation, and evaluation methods, students contribute to technical library activities such as cataloging, classification, and circulation services. The results of the activity show an increase in service effectiveness and orderly collection management. This article also outlines the challenges, lessons learned, and benefits of the PKL activity in the context of developing student professionalism and improving the quality of information services in educational institutions.

Keywords: Field Work Practice, Library Services, Library Automation, MAN 2 Makassar City, SLiMS

Article History:

Received	Revised	Published
17 September 2025	10 November 2025	15 November 2025

Pendahuluan

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai pusat sumber informasi, perpustakaan dituntut untuk menyediakan layanan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun, dalam praktiknya masih banyak perpustakaan sekolah yang menghadapi berbagai kendala dalam manajemen koleksi, pelayanan, dan pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu upaya konkret untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik profesional di bidang perpustakaan.

Kegiatan PKL di Perpustakaan MAN 2 Kota Makassar dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengelola dan melayani pengguna perpustakaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teknis seperti katalogisasi, klasifikasi, dan otomasi, serta memperkuat kemampuan komunikasi dan pelayanan publik yang profesional.

Metode

Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama enam minggu, mulai dari 1 Agustus hingga 11 September 2025 di Perpustakaan MAN 2 Kota Makassar. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap kegiatan perpustakaan, partisipasi aktif dalam kegiatan teknis, dan evaluasi hasil kerja bersama pustakawan pembimbing.

1. Observasi: Mahasiswa mengamati proses layanan sirkulasi, referensi, dan kegiatan pengolahan bahan pustaka.
2. Partisipasi: Mahasiswa berperan langsung dalam kegiatan katalogisasi, klasifikasi, penginputan data pada sistem SLiMS, dan pelayanan pemustaka.
3. Evaluasi: Kegiatan diakhiri dengan refleksi dan diskusi bersama pembimbing lapangan untuk menilai efektivitas kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan MAN 2 Kota Makassar merupakan salah satu fasilitas pendukung utama dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar. Berdasarkan hasil observasi, perpustakaan ini memiliki peran strategis sebagai pusat sumber informasi dan pembinaan minat baca siswa. Visi perpustakaan adalah *“Terwujudnya perpustakaan sekolah sebagai media pengembangan minat baca dan pusat layanan informasi bagi warga sekolah.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut, perpustakaan menerapkan **sistem** klasifikasi E-DDC edisi ke-23 sebagai pedoman pengelolaan koleksi dan aplikasi otomasi *SLiMS (Senayan Library Management System)* untuk mempercepat proses temu kembali informasi. Koleksi bahan pustaka terdiri dari buku teks pelajaran, buku referensi, karya sastra, hingga koleksi keagamaan. Sistem layanan yang digunakan adalah layanan terbuka (*open access*), sehingga siswa dapat langsung memilih bahan bacaan yang diinginkan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar di Perpustakaan MAN 2 Kota Makassar berlangsung selama 23 hari, dari tanggal 1 Agustus hingga 11 September 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan, khususnya dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan sekolah.

1. Katalogisasi dan Klasifikasi Koleksi

Mahasiswa melakukan pengolahan bahan pustaka menggunakan sistem klasifikasi E-DDC. Kegiatan ini mencakup penentuan nomor klasifikasi dan penulisan label pada punggung buku. Dalam proses ini, mahasiswa menemukan kendala ketika harus menentukan klasifikasi untuk buku berbahasa Arab tanpa harakat (*bahasa Arab gundul*), sehingga diperlukan bimbingan pustakawan.



Gambar 1

2. Pengimputan Data Koleksi ke Aplikasi SLiMS

Mahasiswa bertanggung jawab untuk memasukkan data bibliografis ke dalam sistem otomasi perpustakaan SLiMS. Kegiatan ini melatih ketelitian dan tanggung jawab dalam mengelola data digital. Namun, ditemukan kendala berupa gangguan perangkat komputer, yang menghambat proses input data.



Gambar 2

3. Pembuatan dan Pemasangan Nomor Punggung serta Barcode Buku

Mahasiswa mencetak dan menempelkan nomor punggung serta barcode pada koleksi buku. Kegiatan ini penting agar proses peminjaman dan pengembalian buku dapat dilakukan secara cepat dan teratur.



Gambar 3

4. Penyiangan Koleksi (Weeding)

Mahasiswa melakukan penyiangan terhadap koleksi yang sudah rusak, usang, atau tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka. Kegiatan ini membantu memperbaharui koleksi dan menata ulang rak agar tetap efisien.



Gambar 4

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari praktek kerja lapangan (PKL) kami di perpustakaan MAN 2 kota Makassar Kesimpulan bahwa :

- a. Pengelolaan perpustakaan dilakukan oleh beberapa petugas dengan tugas yang berbeda-beda, di antaranya Kepala Perpustakaan, staf bagian teknis, petugas layanan pemustaka, serta staf yang menangani teknologi informasi.
- b. Dalam proses pengolahan koleksi, terutama klasifikasi, Perpustakaan MAN 2 Makassar menggunakan sistem E-DDC edisi 23 sehingga koleksi dapat tersusun rapi dan lebih mudah ditemukan oleh pemustaka.
- c. Layanan temu kembali informasi sudah menggunakan sistem otomatisasi dengan bantuan aplikasi SLiMS, sehingga pencarian koleksi maupun data pustaka bisa dilakukan lebih cepat dan praktis.
- d. Kegiatan yang dilakukan selama PKL di Perpustakaan MAN 2 Makassar antara lain menginput data buku ke aplikasi SLiMS, melakukan penyiangan koleksi yang sudah rusak atau tidak layak pakai, serta memberikan layanan langsung kepada pemustaka, baik untuk peminjaman maupun pengembalian.

Saran bagi perpustakaan adalah agar terus mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan memperbanyak kegiatan literasi yang dapat menarik minat baca siswa. Bagi

mahasiswa, kegiatan PKL ini diharapkan menjadi motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi profesional di bidang kepustakawanan

DAFTAR PUSTAKA

- IFLA. (2006). *The School Library Manifesto. International Federation of Library Associations and Institutions*.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Suwarno, W. (2010). *Perpustakaan dan Buku: Wahana Pengetahuan dan Rekreasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yandini, S. (2019). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 1–7